

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil dari keempat elemen analisis dari model *framing* Entman yaitu *Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement*, serta *Treatment Recommendation* menunjukkan portal berita *online* Tempo.co dan Kompas.com memiliki perbedaan dalam mengkonstruksi pemberitaan pemecatan pegawai KPK. Tempo.co mengkonstruksikan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dipenuhi berbagai masalah, salah satunya adalah pelanggaran HAM. Tempo.co juga mengkonstruksikan dan menilai bahwa pimpinan KPK cenderung bermasalah, sehingga Tempo.co menunjukkan keberpihakannya kepada eks pegawai KPK. Berbeda dengan Tempo.co, Kompas.com mengkonstruksikan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) tidaklah salah secara hukum, namun terkait pelaksanaannya lain soal. Kompas.com juga mengkonstruksikan bahwa perekrutan eks pegawai KPK menjadi ASN Polri dapat menjadi solusi serta merupakan faktor pendorong agen perubahan yang baru.
2. Portal berita Tempo.co dan Kompas.com juga terdapat perbedaan dalam penonjolan aspek. Tempo.co cenderung menonjolkan aspek tentang TWK. Hal ini terlihat dari Tempo.co yang secara konsisten selalu menyebutkan aspek Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), mulai dari bermasalahnya pelaksanaan TWK hingga terdapat pelanggaran HAM dan Tempo.co juga konsisten menggunakan narasumber dari eks pegawai KPK. Tempo.co menjalankan peran dan fungsinya sebagai media massa sebagai kontrol sosial, Tempo konsisten melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan TWK yang dinilai bermasalah dan melanggar HAM. Sementara Kompas.com cenderung menonjolkan aspek tentang perekrutan eks pegawai KPK menjadi ASN Polri. Hal ini terlihat dari pemilihan narasumber Kompas.com yang cenderung memilih pihak kepolisian sebagai narasumbernya. Kompas juga konsisten memberitakan mulai dari rencana perekrutan hingga dilantiknya 57 pegawai KPK menjadi ASN Polri. Berbeda dengan Tempo.co, Kompas.com sebagai media massa

menjalankan fungsi monitoring. Kompas secara konsisten menyampaikan kepada masyarakat mengenai sikap pemerintah dalam menanggapi peristiwa pemecatan pegawai KPK dan menyalurkan perkembangan terkini mengenai eks pegawai KPK yang telah diberhentikan dari lembaga KPK hingga dilantik menjadi ASN Polri..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, media terbukti melakukan konstruksi terhadap sebuah realitas sosial dan menunjukkan adanya perbedaan konstruksi ataupun penonjolan aspek dalam menyampaikan fakta melalui pemberitaannya. Maka dari itu peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat perlu mengetahui bahwa realitas yang muncul pada media pemberitaan tidaklah sepenuhnya objektif, melainkan sudah melalui proses konstruksi oleh media massa. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana perbedaan antara media Tempo.co dan Kompas.com dalam mengkonstruksi peristiwa polemik alih status pegawai KPK. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada masyarakat agar bersikap lebih kritis dalam membaca ataupun memahami sebuah berita. Selain itu masyarakat diharapkan tidak hanya fokus kepada satu media saja dalam mencari informasi, namun diperlukan juga untuk mencari informasi pada media lain yang memberitakan peristiwa serupa. Hal ini perlu dilakukan masyarakat agar mendapatkan informasi yang lebih jelas serta lengkap melalui berbagai perspektif terkait dengan sebuah peristiwa atau fenomena.
2. Kehadiran media baru berupa media *online* membentuk sebuah jurnalisme baru yaitu jurnalisme *online*. Prinsip kecepatan yang dimiliki oleh jurnalisme *online* terkadang tidak bersanding dengan prinsip keberimbangan ataupun prinsip akurasi yang harus dimiliki oleh jurnalisme. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada pelaku media agar penulisan berita dapat lebih berimbang dalam menyampaikan fakta terkait sebuah peristiwa. Sehingga pemberitaan dapat memuat keseluruhan dari

suatu peristiwa secara luas serta dapat memberikan pandangan kepada masyarakat melalui banyak perspektif.

3. Penelitian tentang analisis *framing* atau penelitian serupa selanjutnya disarankan melakukan wawancara langsung kepada para pelaku media. Sehingga hasil penelitian dapat jauh lebih mendalam untuk memahami faktor – faktor yang dapat mempengaruhi konstruksi ataupun penonjolan aspek pada pemberitaan yang dilakukan oleh media.